

BAB

Hasil Rancangan

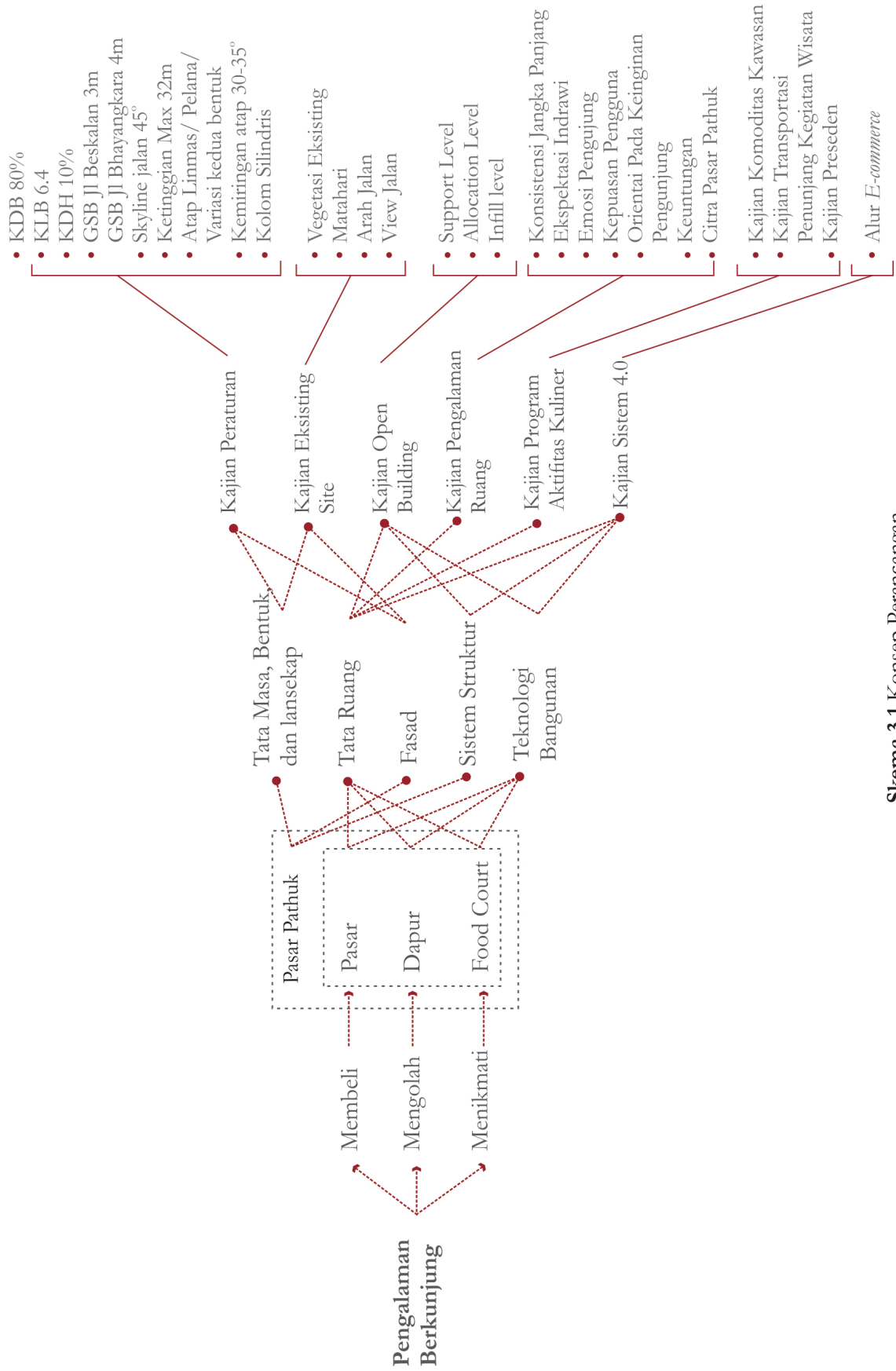
3

BAB 3

Hasil Rancangan

Rancangan secara umum bangunan pasar pathuk ini terpengaruhi oleh 4 faktor, yaitu berdasarkan pengalaman berkunjung, peraturan pemerintah, kondisi eksisting site, dan konsep open building. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dengan penjelasan berikut.

Konsep Perancangan



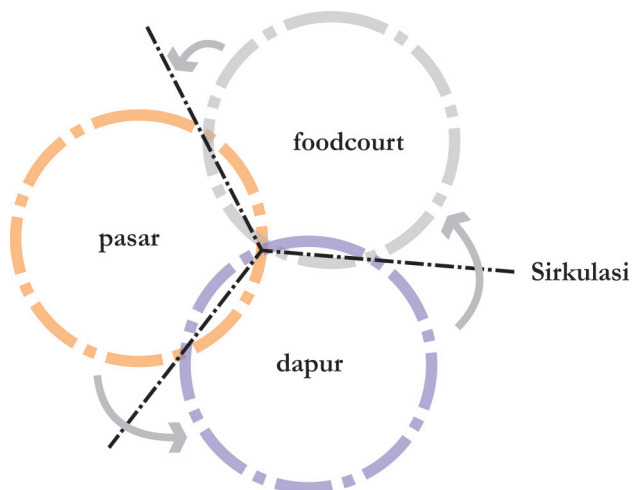
Skema 3.1 Konsep Perancangan

3.1 Rancangan Skematik berdasarkan pengalaman berkunjung

3.1.1 Rancangan Skematik dengan Penekanan kepada Ekpektasi Indrawi

a. Kedekatan ruang

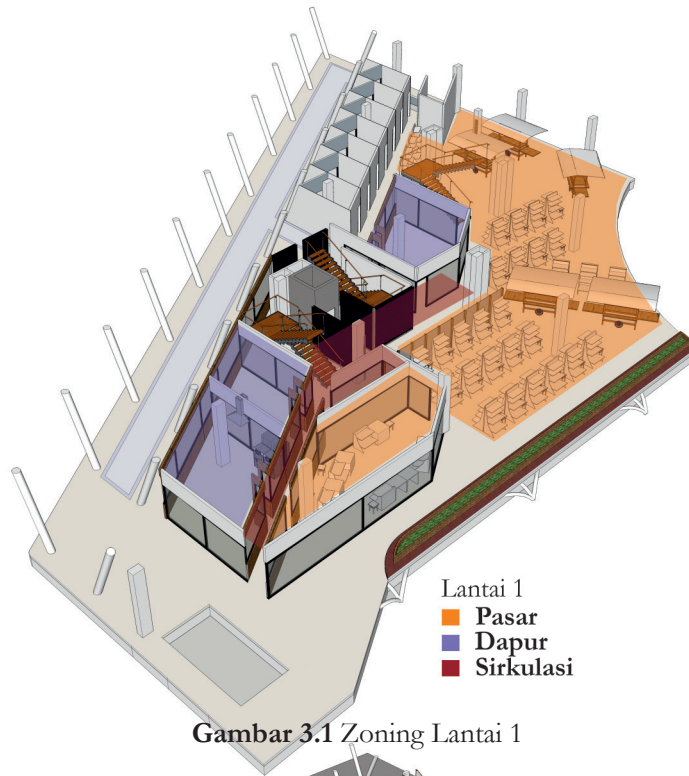
Ruang-ruang berdasarkan analisis dari kebutuhan ruang, dengan penekanan kepada ekspektasi indrawi, maka kedekatan ruang pasar dan ruang dapur dengan sirkulasi berada di antara ke dua ruang untuk membuat visualisasi pengunjung terarah melewati pengalaman ruang yang ingin dirasakan.



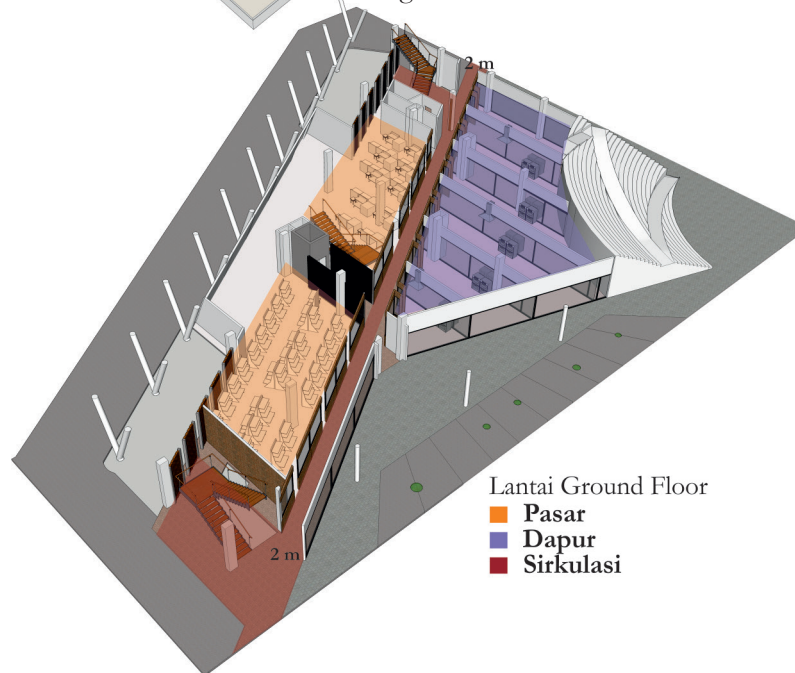
Skema 3.2 Kedekatan Ruang

b. Zoning ruang

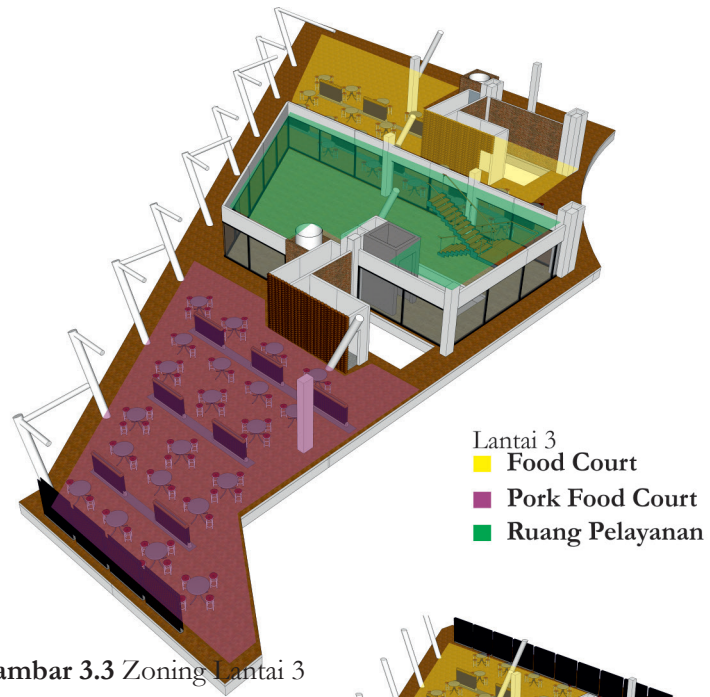
Berdasarkan besaran ruang dengan penggabungan konsep dari bentukan terhadap ekspektasi indrawi, maka plotting ruang perlantai sebagai berikut :



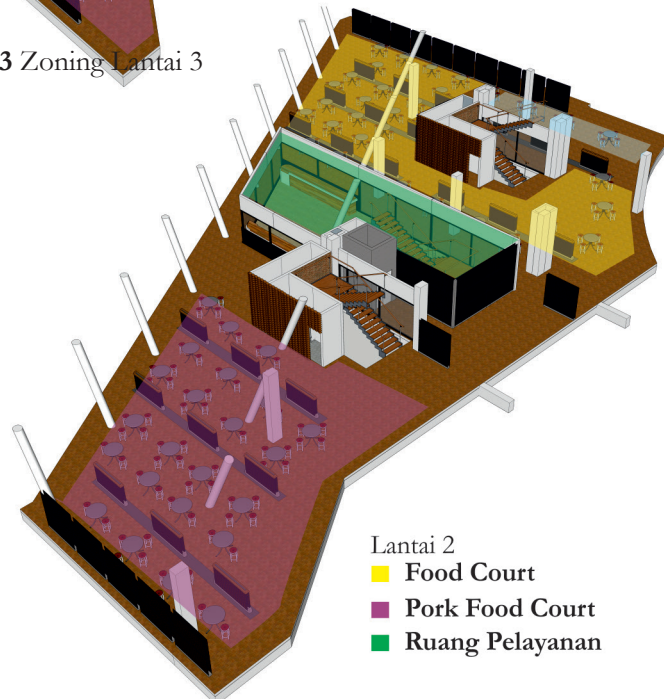
Gambar 3.1 Zoning Lantai 1



Gambar 3.2 Zoning Ground Floor



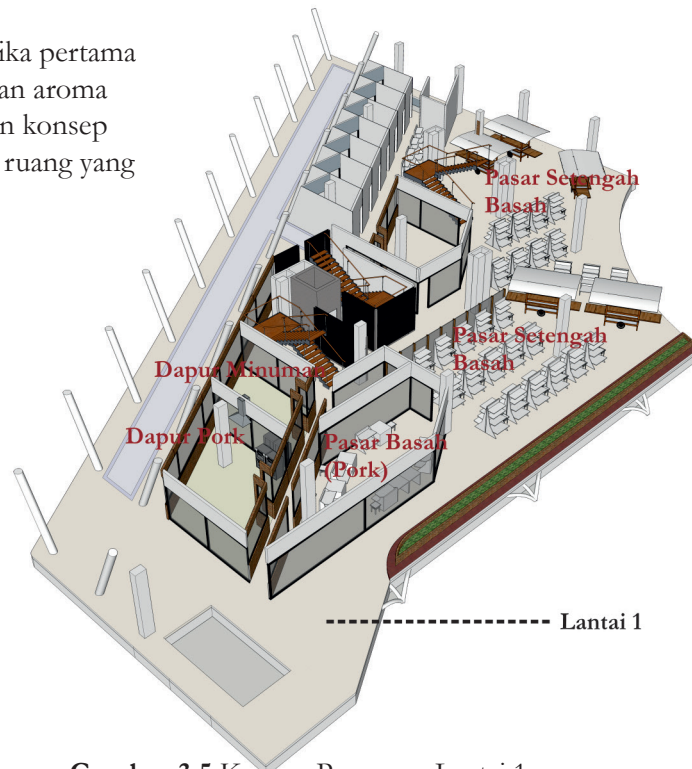
Gambar 3.3 Zoning Lantai 3



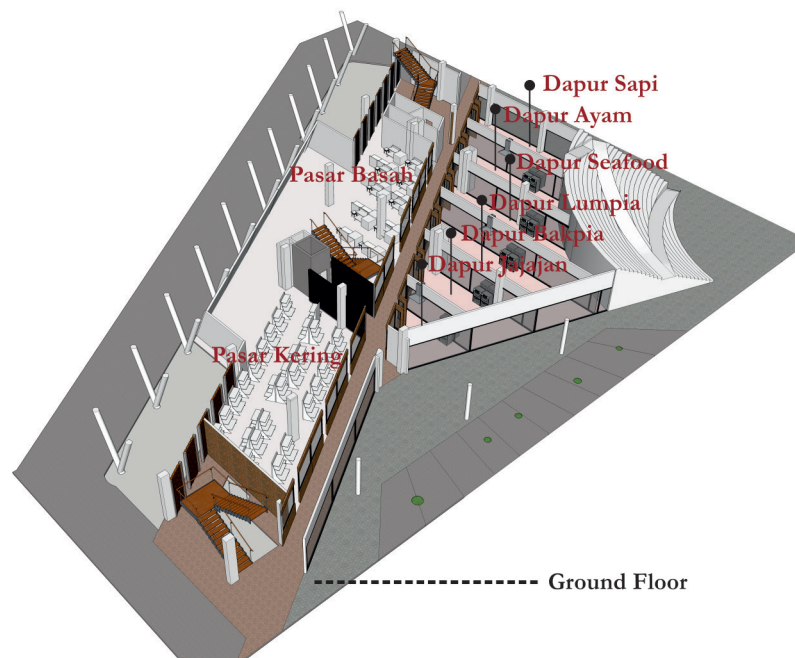
Gambar 3.4 Zoning Lantai 2

3.1.2 Rancangan Skematik dengan Penekanan pada Emosi pengunjung

Pengunjung ketika pertama datang merasakan aroma makanan dengan konsep makanan setiap ruang yang berbeda-beda.



Gambar 3.5 Konsep Per-ruang Lantai 1



Gambar 3.6 Konsep Per-ruang Lantai Ground Floor

3.1.3 Rancangan Skematik dengan Penekanan pada Kepuasan Pengguna

Pengunjung bisa terlibat dalam sebuah proses pembuatan makanan, dari memneli bahan mentahnya di pasar, megolahnya di dapur, dan menikmatinya di foodcourt.



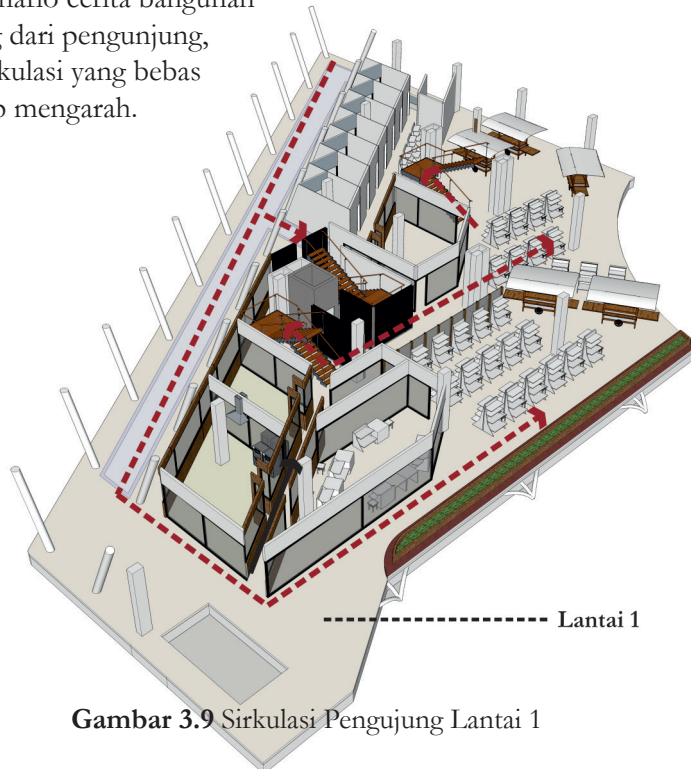
Gambar 3.7 Hubungan Pasar dan Dapur
Lantai 1



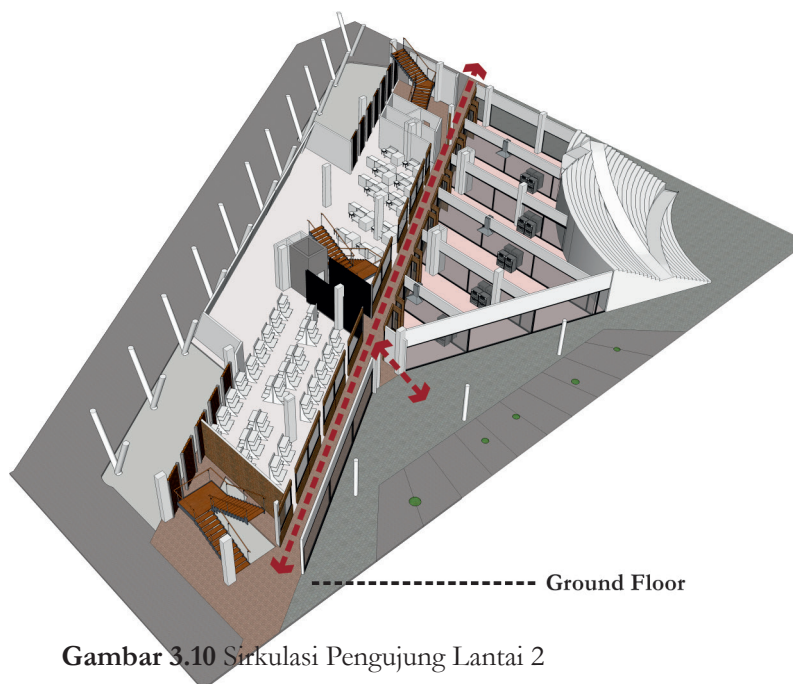
Gambar 3.8 Hubungan Pasar dan Dapur
Lantai Ground Floor

3.1.4 Rancangan Skematik dengan Penekanan pada Keinginan Pengunjung

Semua skenario cerita bangunan tergantung dari pengunjung, dengan sirkulasi yang bebas tetapi tetap mengarah.



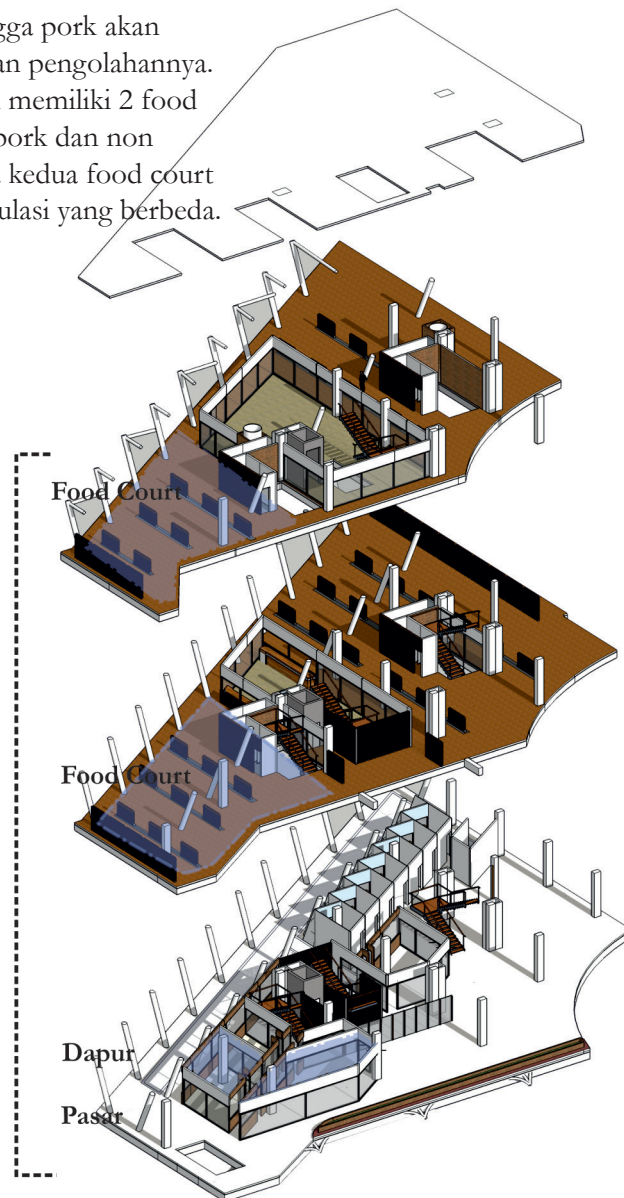
Gambar 3.9 Sirkulasi Pengunjung Lantai 1



Gambar 3.10 Sirkulasi Pengunjung Lantai 2

3.1.5 Rancangan Skematik dengan Penekanan pada Citra Pasar Pathuk.

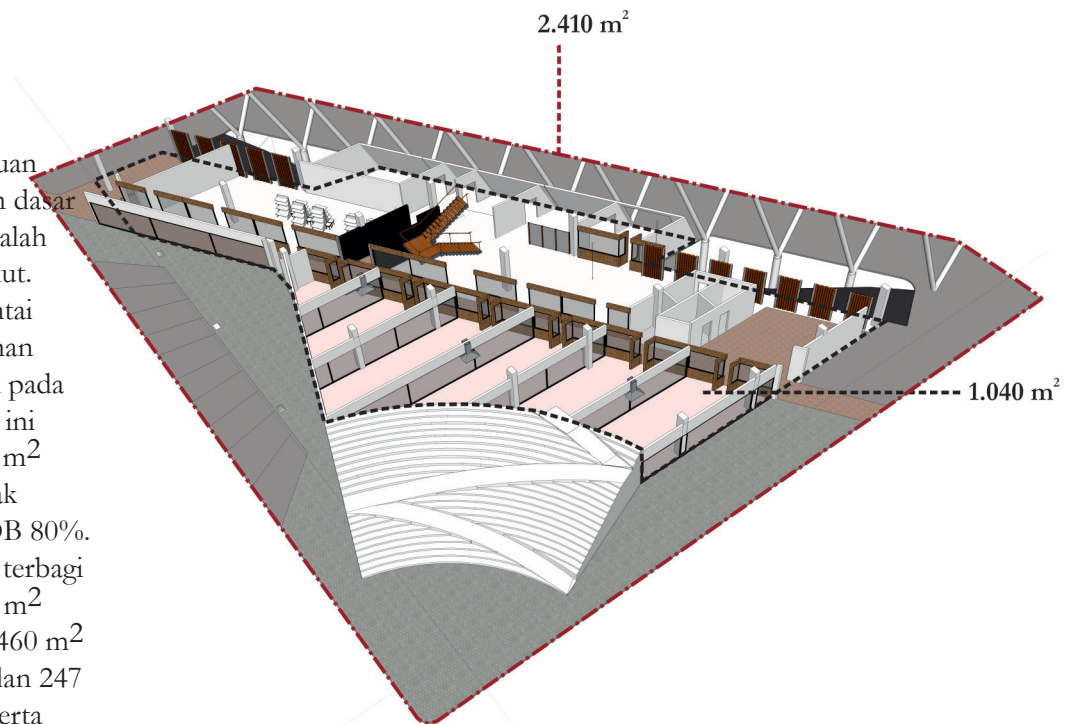
Pork merupakan salah satu kekuatan Pasar Pathuk dari dalam, sehingga pork akan dimaksimalkan pengolahannya. Bangunan ini memiliki 2 food court untuk pork dan non pork, dimana kedua food court memiliki sirkulasi yang berbeda.



Gambar 3.11 Konsep Pork Pada Bangunan Pasar

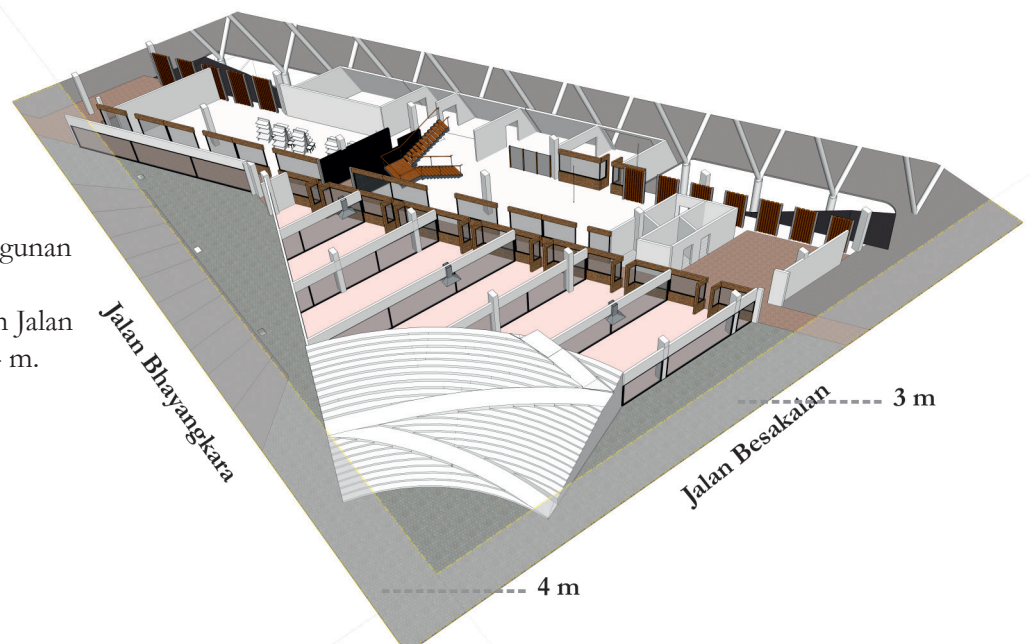
3.2 Rancangan Berdasarkan Peraturan

Berdasarkan peraturan acuan dari koefisien dasar bangunan adalah sebagai berikut. Total luas lantai dasar bangunan Pasar Pathuk pada perancangan ini adalah 1.040 m^2 sehingga tidak melebihi KDB 80%. 1.040 m^2 ini terbagi kedalam 332 m^2 zona dapur, 460 m^2 zona pasar, dan 247 m^2 sikulasi serta ruang pendukung lain.

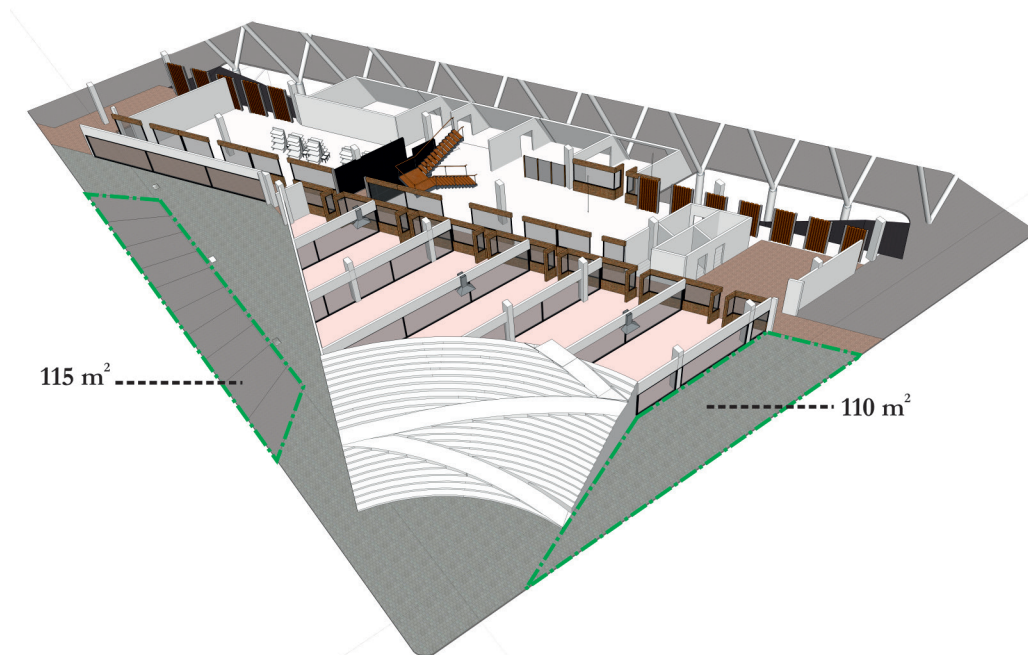


Gambar 3.12 Rancangan KDB

Untuk garis sempadan bangunan Jalan Besakalan adalah 3 m dan Jalan Bhayangkara 4 m.



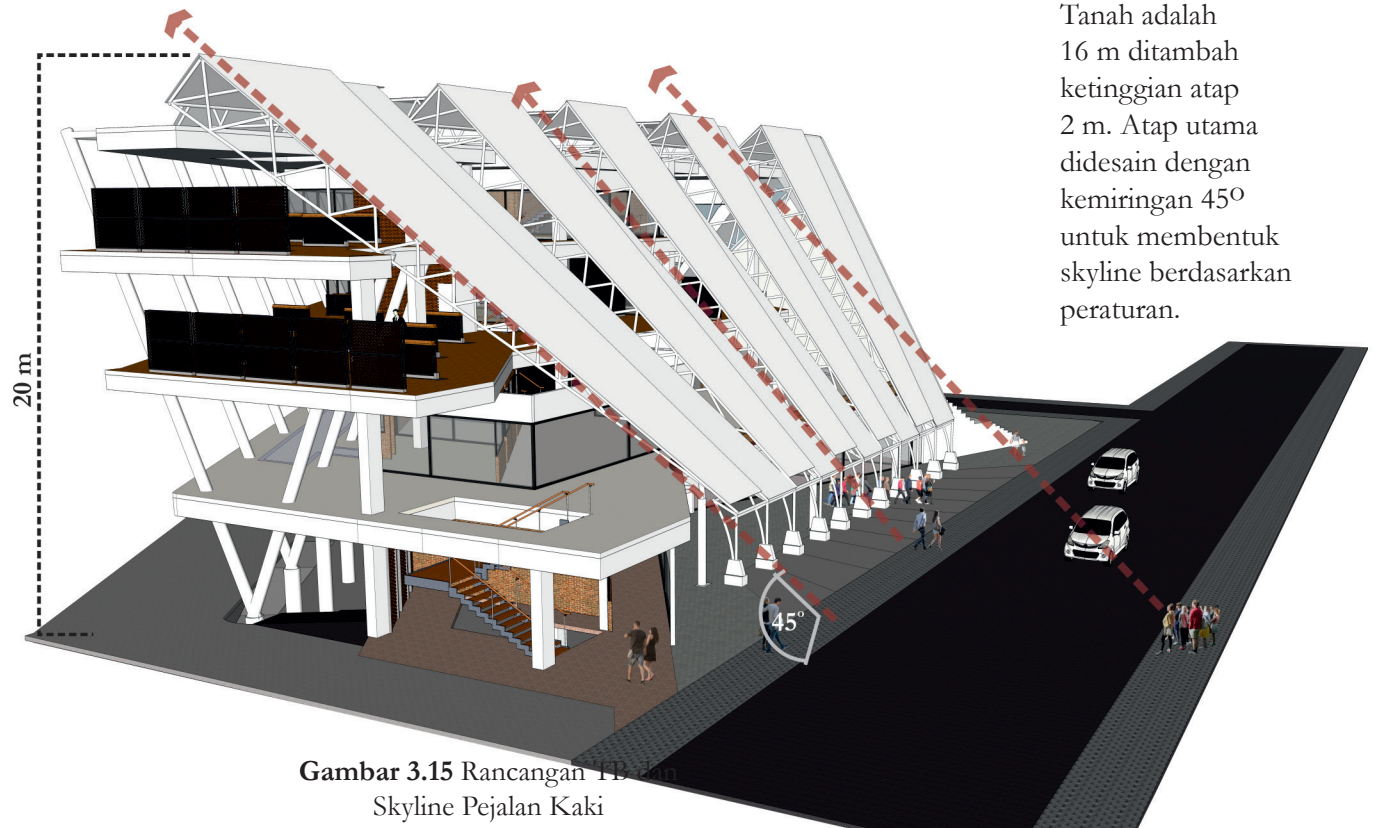
Gambar 3.13 Rancangan GSB



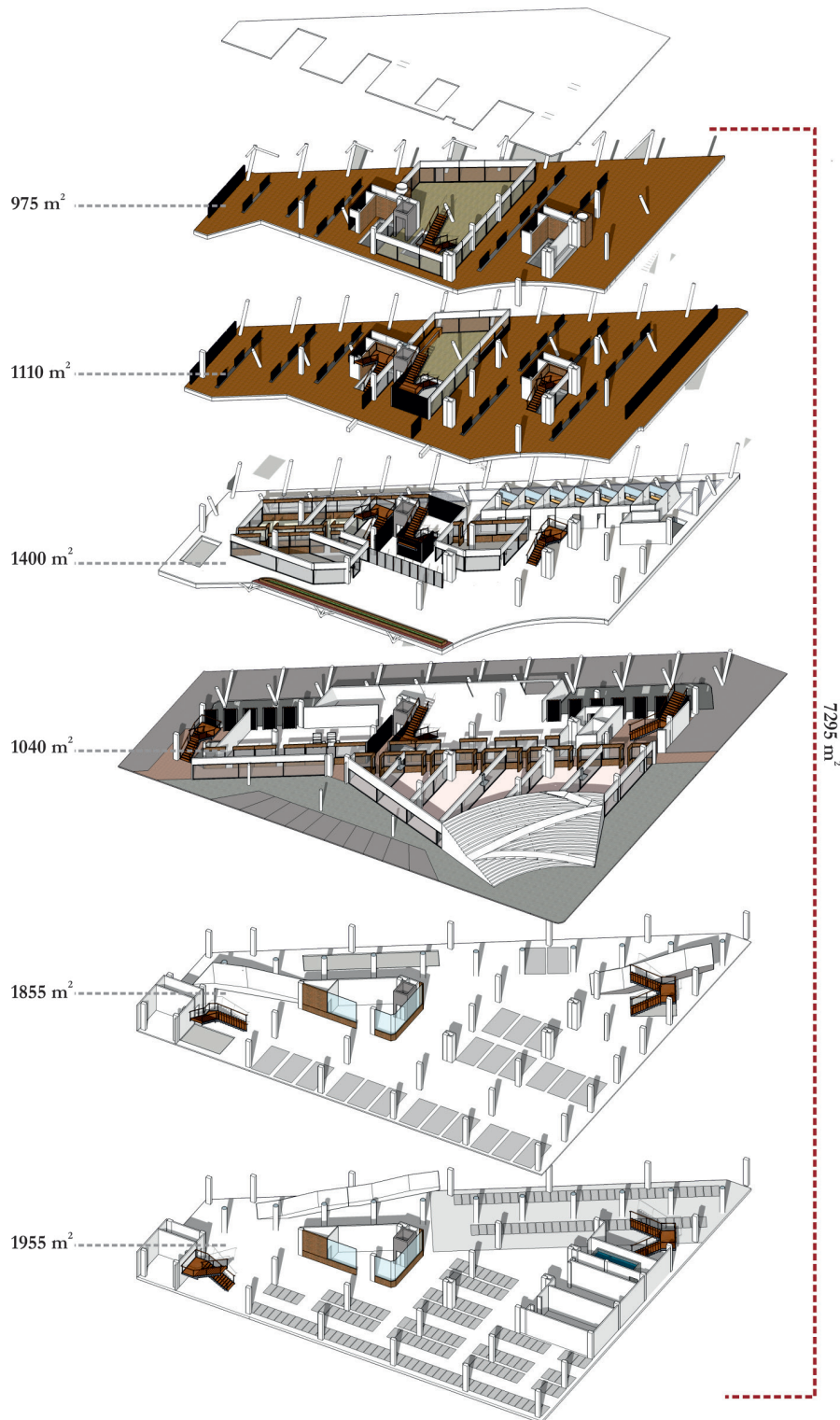
Gambar 3.14 Rancangan KDH

Berdasarkan acuan KDH dan ketinggian bangunan, maka :
Lahan yang diperuntukan sebagai KDH bangunan adalah 225 m².

Pasar Pathuk terdiri dari 6 lantai dimana 2 lantai paling bawah adalah basement. Masing-masing lantai memiliki ketinggian 4m, sehingga tinggi lantai bangunan Pasar Pathuk dari Tanah adalah 16 m ditambah ketinggian atap 2 m. Atap utama didesain dengan kemiringan 45° untuk membentuk skyline berdasarkan peraturan.



Gambar 3.15 Rancangan Fasad dan Skyline Pejalan Kaki



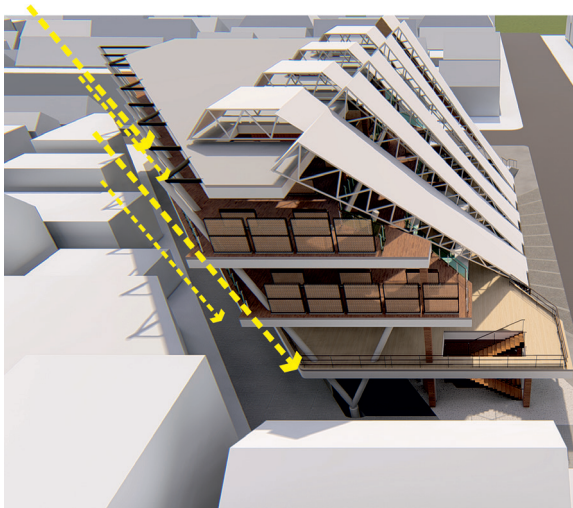
Berdasarkan acuan perbandingan total maksimal lantai dengan total luas lahan adalah 6.4, sehingga luas total bangunan Pasar Pathuk yang didesain dapat dilihat di samping.

Gambar 3.16 Luas Perlantai Bangunan

3.3 Rancangan Berdasarkan Eksisting Site

3.3.1 Matahari

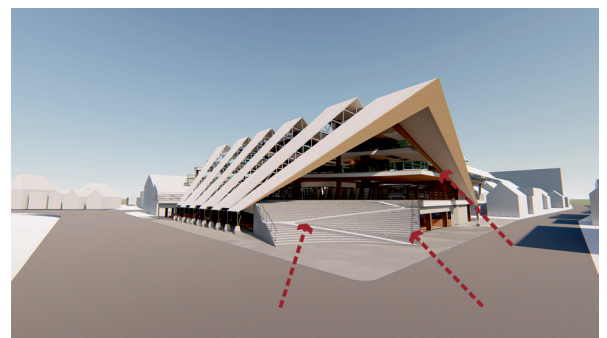
Bentuk bangunan terpengaruhi oleh arah datangnya matahari. Pengujian ini menggunakan *software* sketchup. Matahari paling ekstrim terjadi pada puku 14:00 bulan Juni dan Desember arah datangnya adalah dari timur ke barat, sehingga form bangunan merespon seperti yang ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 3.17 Respon terhadap matahari

3.3.2 Arah Jalan

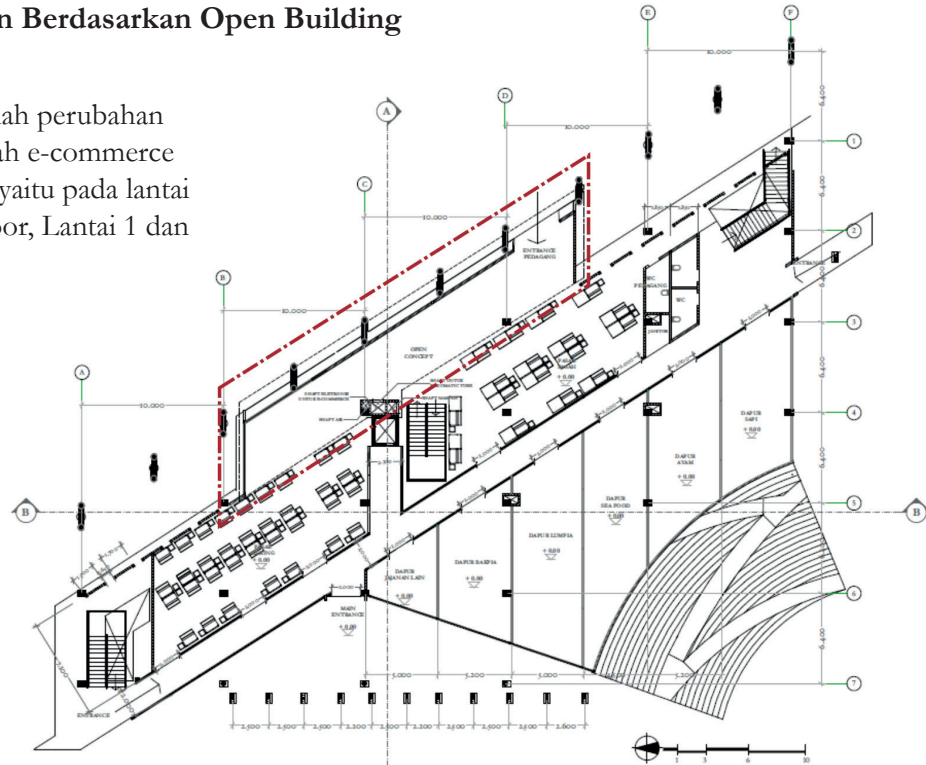
Jalan Bhayangkara dan Beskalan merupakan jalan satu arah sehingga membuat muka bangunan Pasar Pathuk yang paling banyak diperhatikan adalah antar pertemaun jalan Bhayangkara dan Jalan Beskalan.



Gambar 3.18 Respon terhadap muka Jalan

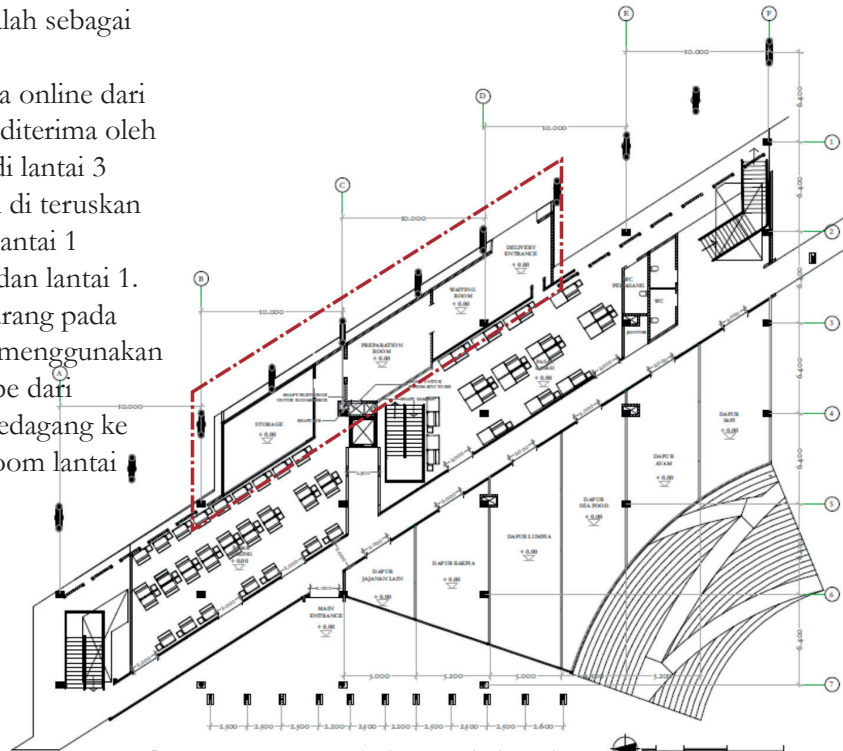
3.4 Rancangan Berdasarkan Open Building

Berikut adalah perubahan denah setelah e-commerce diterapkan, yaitu pada lantai Ground Floor, Lantai 1 dan Lantai 3.



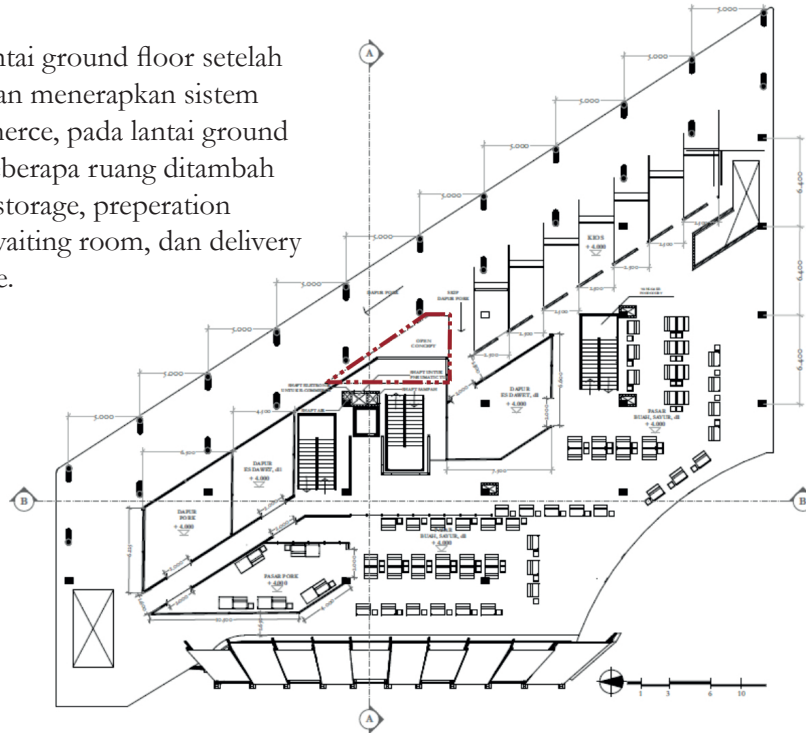
Gambar 3.19 Denah lantai ground floor

Sistemnya adalah sebagai berikut :
Pesanan secara online dari pembeli akan diterima oleh ruang server di lantai 3 dan kemudian di teruskan ke penjual di lantai 1 ground floor dan lantai 1. Penyaluran barang pada bangunan ini menggunakan pneumatic tube dari setiap lapak pedagang ke preparation room lantai ground floor.



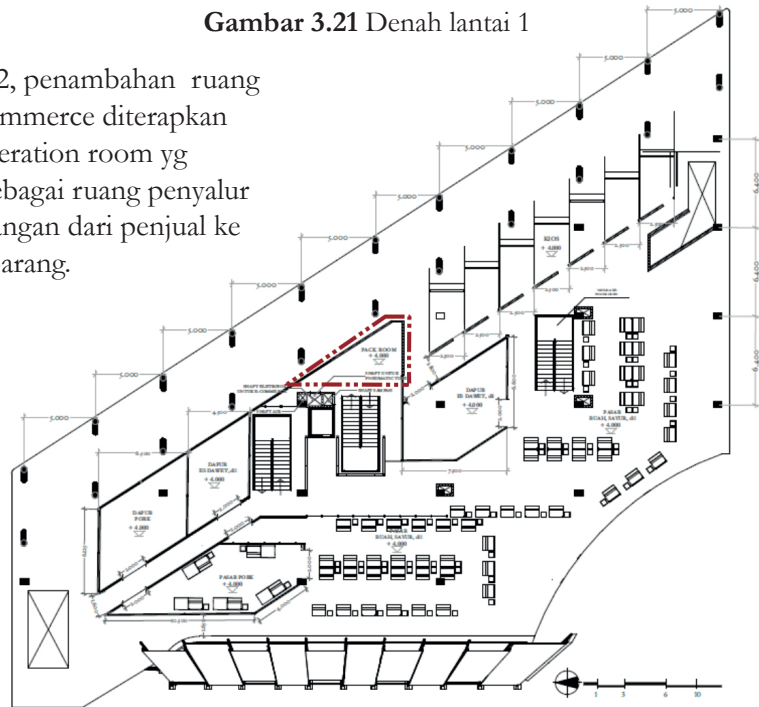
Gambar 3.20 Perubahan pada lantai ground floor

Pada lantai ground floor setelah bangunan menerapkan sistem e-commerce, pada lantai ground floor beberapa ruang ditambah seperti storage, preparation room, waiting room, dan delivery entrance.



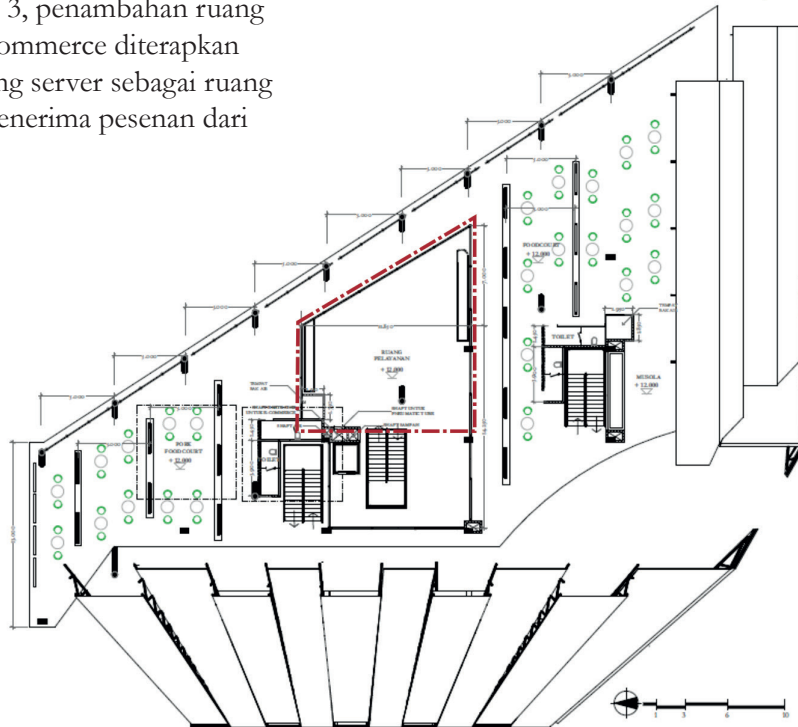
Gambar 3.21 Denah lantai 1

Pada lantai 2, penambahan ruang setelah e-commerce diterapkan adalah preparation room yg berfungsi sebagai ruang penyalur barang dagangan dari penjual ke pengantar barang.

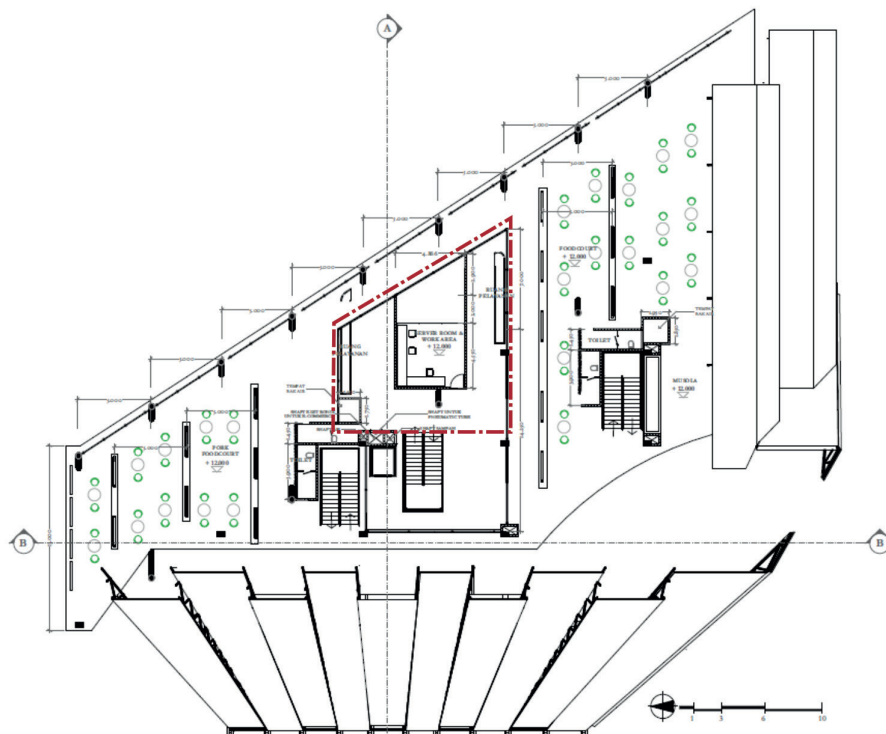


Gambar 3.22 Perubahan pada lantai 1

Pada lantai 3, penambahan ruang setelah e-commerce diterapkan adalah ruang server sebagai ruang operator penerima pesanan dari pembeli.



Gambar 3.24 Denah lantai 3



Gambar 3.24 Perubahan pada lantai 3